

ABSTRAK

Dwi Oktavia Saktyawati, 2020, *Strategi pengelolaan bagi hasil pada pembiayaan kelompok tani Rajawali di Desa Tentenan Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Putri Alfia Halida, Lc, M. Th. I

Kata Kunci: *Strategi Pengelolaan, bagi hasil, kelompok tani Rajawali*

Seorang *controller* harus merumuskan strategi yang dapat menjadikan organisasi keluar sebagai pemimpin pasar. Strategi dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktifitasnya. Kelompok tani Rajawali Tentenan timur merupakan suatu organisasi non bank yang menyediakan pembiayaan untuk mengembangkan usaha tani di desa Tentenan timur dengan perspektif ekonomi islam.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tiga persoalan pokok, sehingga menghasilkan fokus penelitian, *Pertama*, Bagaimana Strategi Pengelolaan Bagi hasil pada pembiayaan kelompok tani Rajawali di desa Tentenan Timur kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan. *Kedua*, Apa saja persoalan yang dihadapi dalam proses pengelolaan bagi hasil pada pembiayaan kelompok tani Rajawali di desa Tentenan Timur kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan. *Ketiga*, Apakah Strategi Pengelolaan Bagi hasil pada pembiayaan kelompok tani Rajawali sesuai dengan perspektif ekonomi Islam di desa Tentenan Timur kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian di kelompok tani Rajawali desa Tentenan timur Larangan Pamekasan, sehingga penggalan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh Kelompok tani Rajawali dan anggota kelompok tani tersebut misalnya strategi, persoalan yang bertujuan untuk menganalisa dalam setiap aspek untuk dalam fokus penelitian secara terperinci dan jelas.

Penelitian ini menghasilkan *pertama*, Strategi pengelolaan bagi hasil yang dilakukan oleh kelompok tani Rajawali desa Tentenan timur Larangan Pamekasan yaitu *strategi Strength-opportunity, Weakness-opportunity, Strength-threat dan Weakness-threat*. Dengan mengubah sistem yang awalnya bunga menjadi bagi hasil dan hasil dari pembagian tersebut dikelola kembali agar bisa bermanfaat kepada masyarakat. *Kedua*, Persoalan yang dihadapi dalam kelompok tani Rajawali desa Tentenan timur adalah kredit macet. Dan bagi masyarakat selama tidak melalaikan angsuran kelompok tani tidak muncul masalah dikarenakan angsurannya kecil, bagi hasilnya juga tidak memberatkan. *Ketiga*, Kesesuaian strategi Pengelolaan bagi hasil kelompok tani Rajawali desa Tentenan timur dalam ekonomi Islam sudah termasuk berbasis syariah karena dalam perjanjian akadnya menggunakan akad yang sudah dianjurkan dalam Islam yaitu akad *Mudharabah*, dilakukan secara lisan, dilakukan diawal sebelum proses pembiayaan, sistem keuntungannya dilakukan dengan sistem bagi hasil seiklasnya, atas persetujuan kedua belah pihak merupakan konsekuensi dari prinsip an-araddim minkum (sama-sama rela)".